

Analisa Kualitas, Keamanan, Kemudahan, dan Kecepatan dari Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Global Tiket Network

Andrean Wismar Putra Saragih¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Gede Juliarsa²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : putrawismar@gmail.com

ABSTRAK

Pada situs www.tiket.com, konsumen dapat melakukan pembayaran secara online dengan berbagai metode. Metode pembayaran ini memerlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Seluruh kegiatan keuangan yang menggunakan sistem akan dijalankan oleh operator sistem, dimana kinerja dari operator sistem ini memiliki peran penting dalam kinerja keseluruhan perusahaan. Penelitian berikut ini bertujuan untuk mengetahui kualitas, keamanan, kemudahan penggunaan dan kecepatan akses sistem informasi Akuntansi di PT. Global Tiket Network. Populasi dan sample 40 orang. Metode sampel menggunakan metode sensus. Alat analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Kualitas SIA, Keamanan SIA, kemudahan SIA dan kecepatan SIA pada PT. Global Tiket Network sudah baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil kuesioner kepada 40 karyawan sebagai responden.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas.

Analysis of Quality, Security, Ease, and Speed of Accounting Information Systems at Global Tiket Network Company

ABSTRACT

On the website www.tiket.com, consumers can make online payments with various methods. This payment method requires a quality accounting information system. All financial activities that use the system will be carried out by the system operator, where the performance of this system operator has an important role in the overall performance of the company. The following research aims to determine the quality, security, ease of use and speed of access to accounting information systems at PT. Global Ticket Network. Population and sample 40 people. The sample method uses the census method. The analysis tool uses a qualitative descriptive technique. Based on the results of the study, AIS Quality, AIS Security, AIS Ease and SIA speed at PT. Global Tiket Network is already good. This is in accordance with the results of the questionnaire to 40 employees as respondents.

Keywords: Accounting Information System; Quality.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 7
Denpasar, Juli 2021
Hal. 1771-1782

DOI:
[10.24843/EJA.2021.v31.i07.p13](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i07.p13)

PENGUTIPAN:

Saragih, A.W.P., & Juliarsa, G. (2021). Analisa Kualitas, Keamanan, Kemudahan, dan Kecepatan dari Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Global Tiket Network. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1771-1782

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
16 Februari 2021
Artikel Diterima:
26 Juli 2021

PENDAHULUAN

Dikarenakan zaman globalisasi, tenaga kerja manusia mulai digeser dengan adanya teknologi dalam membantu pekerjaannya. Upaya untuk bekerja dengan efektif dan efisien digantikan dengan teknologi komputer sebagai pengganti sumber daya manusia (Alharbi & Drew, 2014). Oleh karena hal itu, perlu adanya peningkatan kompetensi karyawan dalam perusahaan dalam hal penguasaan teknologi. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi (Hariandja, 2002).

Dalam perjalanan berkembangnya suatu perusahaan, kegiatan akuntansi semakin menjadi sulit karna adanya kompleksitas transaksi pada perusahaan. Faktor kelelahan dan kecermatan serta ketelitian yang merupakan kelemahan dasar manusia seringkali mempengaruhi pekerjaan (Aliyar, 2018). Berdasarkan keadaan tersebut, sehingga suatu teknologi dengan komputer digunakan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan manusia. Menurut Wahyono dan Pujiatmoko (2008) kelebihan teknologi komputer dapat membantu kelemahan manusia.

Masuknya teknologi dalam perkembangan ekonomi dunia yang dikemukakan (Toffler., 1980) mengelompokkan perkembangan ekonomi dunia ke dalam beberapa bagian. Pada awalnya Kementerian Perindustrian Republik Indonesia juga membentuk perekonomian ekonomi dunia menjadi tiga bagian, yakni gelombang pertanian, kemudian gelombang ekonomi industri, dan terakhir gelombang ekonomi teknologi informasi. Kemudian dengan berkembangnya zaman dan modernisasi, terciptalah teknologi digital yang membantu seluruh kegiatan manusia menjadi lebih mudah (Azzumar *et al.*, 2018).

Salah satu contoh pengaruh teknologi digital dalam kegiatan ekonomi adalah komunikasi (Harash *et al.*, 2014) Pada era dimana ponsel genggam belum ditemukan, para pelaku usaha harus melakukan pengiriman berkas lewat post dan surat secara manual dengan bantuan kurir, sedangkan jaman sekarang semua berkas dapat dikirim melalui teknologi internet yang terhubung dengan masing-masing telepon genggam. Selain pengaruh digital terhadap komunikasi, pengaruh digital juga berpengaruh terhadap moda transportasi masyarakat (Gurendrawati & Murdayanti, 2015) Seperti contoh pemesanan armada Taxi yang sudah menggunakan ponsel genggam, dimana sistem ini sudah semakin menggantikan peran manusia sebagai customer service yang dahulu kala membantu konsumen untuk memesan taksi lewat telepon ke perusahaan armada taksi (Al-Dalabih, 2018).

Demi mendukung kemajuan teknologi digital yang makin berkembang dari tahun ke tahun, dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan yang dapat diandalkan, sehingga memberi kemudahan dari segi pengguna sistem untuk mengerjakan kegiatan keuangannya. Manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengatur secara sistematis mengenai kegiatan transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah perusahaan (Mohsin Kar *et al.*, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yakni prosedur, orang, perangkat lunak, data dan infrastruktur teknologi informasi (Imran *et al.*, 2014). Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi mampu memenuhi tiga fungsi penting karena 5 komponen tersebut, yakni mengarsipkan data dari aktivitas

organisasi, menghasilkan informasi penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Muljono, 2010).

Pengendalian internal merupakan salah satu fungsi penting dalam sistem informasi akuntansi. Kinerja perusahaan dan kinerja karyawan didalamnya merupakan salah satu objek pengendalian internal. Menurut (Mangkunegara, 2012), kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem informasi yang memiliki kualitas yang baik menjadi hal yang diperlukan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam era bisnis digital, dimana keamanan dan kemudahan pengolahan data menjadi penting. Kualitas sebuah sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kestabilan sistem, kemudahan penggunaan hingga keamanan data dari perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut (Choe, 2004).

Salah satu perusahaan berbasis teknologi digital yang bergerak di bidang jasa transportasi dan akomodasi adalah PT. Global Tiket *Network*. PT. Global Tiket *Network* merupakan perusahaan yang membawahi situs pemesanan tiket www.tiket.com.com, Dimana pada www.tiket.com. para konsumen dapat melakukan pemesanan tiket pesawat, kereta api hingga pembelian hotel dalam satu situs terpadu. PT. Global Tiket *Network* didirikan di Indonesia dan sampai saat ini memiliki focus bisnis situs pembelian tiket online www.tiket.com.com yang memasarkan target situsnya kepada konsumen domestic di Indonesia. PT. Global Tiket *Network* memiliki kantor cabang di Bali untuk melancarkan kegiatan usahanya, dimana kantor pusat dari PT. Global Tiket *Network* ada di DKI Jakarta.

Pada situs www.tiket.com. konsumen dapat melakukan pembayaran secara online dengan berbagai metode, baik dengan transfer antar bank, pembayaran via ATM, penggunaan kartu kredit hingga pembayaran melalui merchant yaitu Indomaret. Metode pembayaran yang beragam ini memerlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas, demi kelancaran dari operasional situs www.tiket.com. Seluruh kegiatan keuangan yang menggunakan sistem akan dijalankan oleh operator sistem, dimana kinerja dari operator sistem ini memiliki peran penting dalam kinerja keseluruhan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai Analisa Kualitas, keamanan, kemudahan dan kecepatan Sistem Informasi Akuntansi PT. Global Tiket *Network*.

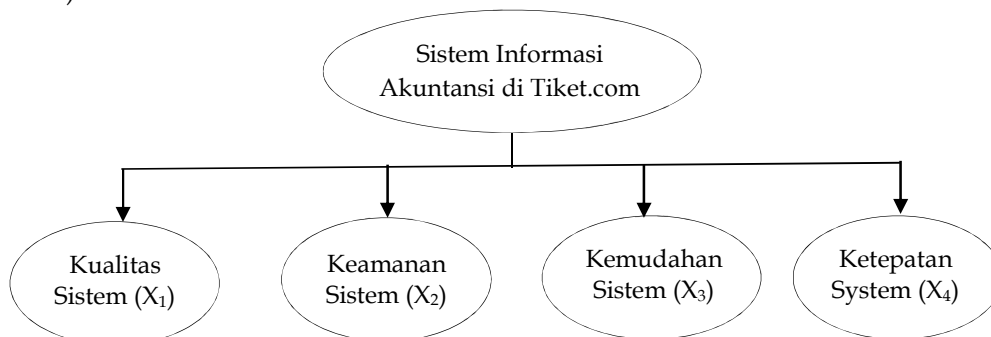
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah, untuk melihat kualitas, keamanan, kemudahan, dan kecepatan dari Sistem Informasi Akuntansi PT. Global Tiket *Network*.

METODE PENELITIAN

Sistem informasi Akuntansi adalah turunan dari sistem informasi manajemen, yang dengan kata lain merupakan pendukung kokohnya suatu organisasi, perubahan perkembangan teknologi mendorong berubahnya sistem dalam sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dilakukan kepada subjek penelitian yang didalamnya terdapat suatu kejadian dimana peneliti menjadi alat kunci dalam suatu penelitian, sehinga

memperoleh hasil yang kemudian diuraikan dalam bentuk kata-kata (Sugiyono, 2016).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2020

Lokasi penelitian ini adalah PT. Tiket.com Indonesia yang beralamat di Jl. Dewi Sri No 17, Kuta- Bali. Penentuan lokasi ini di lakukan dengan pertimbangan bahwa perusahaan PT. Tiket.com Indoneisa memiliki website penjualan tiket dan hotel yaitu (www.tiket.com), dimana situs tersebut sangat bergantung dengan sistem informasi akuntansi, karena setiap transaksi dilakukan dengan sistem yang terhubung antara hotel, penerbangan hingga perbankan. Objek penelitian ini adalah mengenai faktor kualitas, keamanan dan kemudahan dan faktor kecepatan sistem informasi akuntansi pada PT.Global Tiket *Network*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas SIA (X_1), Keamanan SIA(X_2), Kemudahan penggunaan SIA (X_3) dan Kecepatan Akses SIA (X_4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan pada PT. Global Tiket *Network*. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persen
Laki-laki	28	70
Perempuan	12	30
Total	40	100

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan pengelompokan, didapat data bahwa dari penelitian terhadap 40 sampel menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau sebesar 70 persen, sedangkan perempuan sebesar 12 orang atau sebesar 30 persen. Responden dalam penelitian sebanyak 40 orang karyawan pada PT. Global Tiket *Network* . Berdasarkan usia dari para responden, dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah (orang)	Persen
18 - 40 tahun	19	48
31 tahun keatas	21	52
Total	40	100

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan pengelompokan, didapat data bahwa terhadap 40 responden menunjukkan umur tertinggi adalah lebih dari 18-40 tahun yaitu sebanyak 19

orang atau 48 persen dari total, sedangkan usia 31 tahun keatas sebesar 21 orang atau 52 persen dari total. Berdasarkan masa bekerja, dikelompokkan seperti berikut ini.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Masa Bekerja	Jumlah (orang)	Persen
0 sampai 1 tahun	5	12
1 sampai 3 tahun	10	25
>3 tahun	25	63
Total	40	100

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil pengelompokan, ditemukan data yang menunjukkan pengelompokan berdasarkan masa bekerja tertinggi adalah lebih dari 3 tahun yakni sebanyak 25 orang atau 63 persen dari jumlah total, sedangkan 1 sampai 3 tahun sebesar 10 responden atau 25 persen dari jumlah total dan 0 sampai 1 tahun sebanyak 5 orang atau 12 persen dari jumlah total.

Untuk mengetahui Analisa Kualitas, Keamanan, Kemudahan, dan Kecepatan dari Sistem Informasi Akuntansi di PT. Global Tiket *Network*, kemudian dilakukan pengujian terhadap hasil dari data kuesioner yang diperoleh dari 40 responden, hasilnya dijabarkan sebagai berikut.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dimengerti dengan skor rata - rata 4.8571. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dimengerti menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengefisienkan waktu dalam bekerja. Pengefisienan waktu dalam bekerja dapat meningkatkan efektivitas terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4.8571 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden yang setuju atau yang sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem yang disediakan dapat mudah digunakan dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem yang disediakan dapat mudah digunakan menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mencocokkan pekerjaan agar lebih maksimal dalam setiap pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan pembuatan Laporan keuangan. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden yang setuju atau yang sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem yang disediakan dapat cepat diakses dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem yang disediakan dapat cepat diakses menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali guna melaksanakan pendistribusian harga dan ketersediaan kamar dari pihak agent, baik agent *offline* maupun agent *online*. Ketepatan data dapat meningkatkan efektivitas kerja sehingga memberi dampak yang baik terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden yang setuju atau yang sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem yang digunakan dapat menjamin keamanan seluruh data dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem yang digunakan dapat menjamin keamanan seluruh data menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali guna meningkatkan keamanan data-data untuk penjualan kamar. Jumlah Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden yang setuju atau yang sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan sengaja kejahatan komputer dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan sengaja kejahatan komputer menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali sebab memberikan kemudahan guna memahami seluruh fitur. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dipelajari dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dipelajari menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi yang di gunakan mudah digunakan dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi yang di gunakan mudah digunakan menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan sudah memiliki kemudahan dalam mendapatkan informasi dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan sudah memiliki kemudahan dalam mendapatkan informasi menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi

sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan cepat dalam memulainya dengan skor rata - rata 4,714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan cepat dalam memulainya menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi sudah memiliki Proteksi kerusakan pada hardware dengan skor rata - rata 4.5714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi sudah memiliki Proteksi kerusakan pada hardware menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4.5714 mendikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan dapat dengan mudah dijabarkan laporannya sesuai kebutuhan perusahaan dengan skor rata - rata 4.5714. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan dapat dengan mudah dijabarkan laporannya sesuai kebutuhan perusahaan menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4.5714 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem yang digunakan bersifat fleksibel dengan skor rata - rata 4,428. Pertanyaan mengenai Sistem yang digunakan bersifat fleksibel menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,428 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi kehancuran karena bencana alam dan politik dengan skor rata - rata 4,428. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi kehancuran karena bencana alam dan politik menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan

waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,428 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan kesalahan yang tidak sengaja dengan dengan skor rata - rata 4,428. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan kesalahan yang tidak sengaja menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,428 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan sudah memiliki kecepatan dalam respon terhadap keluhan sistem dengan skor rata - rata 4,428. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan sudah memiliki kecepatan dalam respon terhadap keluhan sistem menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Rata - rata skor sebesar 4,428 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakdipat menghasilkan laporan lebih cepat dibandingkan dilakukan secara manual dengan skor rata - rata 4,428. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakdipat menghasilkan laporan lebih cepat dibandingkan dilakukan secara manual menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,428 mendikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan tidak memerlukan waktu yang lama jika diakses melalui situs dengan skor rata - rata 4,142. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan tidak memerlukan waktu yang lama jika diakses melalui situs menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Rata - rata skor sebesar 4,142 mendikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi yang di gunakan tidak memerlukan waktu yang lama jika diakses melalui situs dengan skor rata - rata 4,142. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi yang di gunakan tidak memerlukan waktu yang lama

jika diakses melalui situs menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Waktu kerja yang optimal akan menaikkan efektivitas kinerja yang dapat berdampak terhadap kinerja PT. Global Tiket *Network*. Rata - rata skor sebesar 4,142 menjadikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem yang disediakan dapat didilkan dengan skor rata - rata 4.0000. Pertanyaan mengenai Sistem yang disediakan dapat didilkan menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Rata - rata skor 4.0000 mendikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan dengan skor rata - rata 3,857. Pertanyaan mengenai Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi kesalahan pada software dan tidak berfungsinya peralatan menjelaskan bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi membantu pihak PT. Global Tiket *Network* Bali untuk mengoptimalkan waktu kerja dalam melaksanakan tugas. Rata - rata skor sebesar 3,857 mendikan mayoritas jawaban dari para responden setuju atau sangat setuju bahwa aplikasi sistem informasi Sistem informasi akuntansi sudah bekerja dengan baik di PT. Global Tiket *Network*.

SIMPULAN

Penyajian data adalah kumpulan berbagai informasi yang terkumpul dan terserip sehingga mampu memberikan kemungkinan penarikan sebuah kesimpulan dalam mengambil suatu keputusan, agar dalam menyajikan data tidak terjadi penyimpangan dari suatu pokok permasalahan, penyajian data dapat digambarkan dalam bentuk grafis, matrik, bagan ataupun jaringan sebagai alat panduan informasi tentang hal yang terjadi. Penyajian data dilakukan sesuai dengan hal yang diteliti.

Penarikan kesimpulan dalam teknik analisa data kualitatif ialah suatu kegiatan usaha guna memahami pola-pola bentuk penjelasan, makna, alur sebab akibat atau proporsi. Sehingga dapat di tarik kesimpulan yang selanjutnya dapat segera dikenali dengan cara melihat dan memberi pertanyaan kembali sambil memeriksa laporan catatan lapangan agar memdapatkan pemahaman yang lebih akurat. Hal tersebut juga dapat dilaksanakan dengan berdiskusi. Hal semacam itu dilakukan supaya data yang sudah diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki keabsahan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sebenar-benarnya.

Kualitas sistem informasi Akuntansi di PT. Global Tiket *Network*. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *software* Sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan pendapatan dana hotel telah menggunakan *software* Sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Hal tersebut diperkuat melalui data kuesioner dengan hasil bahwa indikator Sistem informasi

akuntansi sudah memiliki Proteksi kerusakan pada hardware, *Stability*, Sistem informasi akuntansi yang di gunakan cepat dalam memulainya, Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan kesalahan yang tidak sengaja memiliki skor yang tinggi. Peningkatan pendapatan terjadi karena para karyawan tidak membutuhkan waktu lebih banyak dalam melakukan perubahan strategi penjualan melalui sistem Sistem informasi akuntansi. Efektivitas kinerja para karyawan dalam penggunaan *software* Sistem informasi akuntansi semakin optimal karena Sistem informasi akuntansi yang digunakan mudah untuk dipahami, Sistem yang disediakan dapat cepat diakses Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan sengaja kejahatan komputer dan Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dipelajari. Ketika waktu pekerjaan dari penggunaan Sistem informasi akuntansi lebih optimal sewaktu melakukan pekerjaan, maka efektivitas bekerja akan meningkat.

Keamanan sistem informasi Akuntansi di PT. Global Tiket *Network*. Skor tertinggi kedua adalah Sistem informasi akuntansi yang digunakan cepat dalam memulainya dengan skor 4,714. Sistem informasi akuntansi yang digunakan cepat dalam memulainya tersebut terjadi karena pihak karyawan dapat merubah strategi penjualan dengan sangat cepat yang ditolong dengan *interface* sistem yang diaplikasikan. Dinamika jumlah kamar yang tersedia juga dapat dengan cepat diatur karena Sistem informasi akuntansi telah membaca ketersediaan kamar secara otomatis tanpa perlu dikerjakan langsung oleh para karyawan. Keamanan dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Global Tiket *Network* juga menjamin system dapat tetap berjalan saat terjadinya kesalahan dari *human error* saat menggunakan system. Hal tersebut dibuktikan dengan skor pernyataan Sistem informasi akuntansi sudah aman jika terjadi tindakan kesalahan yang tidak sengajamemiliki rata - rata skor sebesar 4,428.

Kemudahan penggunaan sistem informasi Akuntansi di PT. Global Tiket *Network*. Sebelum penggunaan sistem Sistem informasi akuntansi, pengelola hotel PT. Global Tiket *Network* mendapat kendala karena proses pengerjaan harus dilakukan dengan manual. Melalui *software* Sistem informasi akuntansi pihak manajemen berharap dapat meminimalisir pengerjaan yang awalnya dilakukan secara manual. Malalui penggunaan *software* sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menunjang peningkatan pendapatan dana hotel. Adapun ditemukan permasalahan yang terjadi dari data kuesioner terhadap tim sales and marketing yakni penggunaan Sistem informasi akuntansi mayoritas hanya dapat mempengaruhi pekerja dan manajemen. Kondisi riil yang terjadi adalah pendapatan tidak begitu meningkat secara signifikan. Sistem informasi akuntansi yang di gunakan mudah dimengerti tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Sistem informasi akuntansi memberikan keuntungan utama dari pengoptimalan waktu bekerja, sedangkan untuk menaikkan pendapatan belum terjadi secara signifikan. Pada umumnya pengoptimalan waktu kerja dalam suatu hotel dapat menaikkan potensi laba dari suatu hotel tersebut, akan tetapi pada PT. Global Tiket *Network* belum ada terdapat peningkatan pendapatan yang signifikan. Peningkatan pendapatan yang terjadi hanya dalam selang waktu yang singkat karena terjadinya suatu masalah dari para karyawan meskipun telah diberlakukannya sistem *interface*, para pekerja sales and marketing tetap

melakukan pekerjaan dengan prosedur yang sama tanpa meningkatkan produktivitas kerja.

Kecepatan akses sistem informasi Akuntansi di PT. Global Tiket *Network*. Jika melihat kondisi riil setelah penerapan sistem Sistem informasi akuntansi, hal yang perlu ditambahkan adalah pelatihan kepada tim operasional yang baru bergabung. Hal tersebut sesuai dengan fakta dilapangan bahwa untuk mahir dalam melaksanakan kegiatan yang serba otomatis maka sumber daya manusia di hotel harus siap meluangkan waktunya untuk melakukan pelatihan dari mentor dalam pelaksanaan sistem digital yang digunakan untuk operasional sehari – hari. Seperti contoh untuk pihak *trainee* yang melakukan pengecekan jumlah kamar tersisa setiap harinya. Jika sumber daya manusia yang cukup senior seringkali enggan untuk merubah cara bekerja dari manual hingga menjadi otomatis dengan sistem, hal tersebut dikarenakan mereka sudah terlanjut nyaman dengan cara kerja lama yang masih mengandalkan seluruh kegiatan operasional secara manual. Pelatihan yang komprehensif dan konsisten akan membantu pekerja senior yang masih sedang menggunakan cara lama dapat beradaptasi dengan sistem cara baru. Terakhir hal yang penting untuk dipertahankan ialah kemauan dari para pihak manajemen dalam menggunakan sistem walaupun kondisi perusahaan sedang mengalami penurunan pemesanan akibat wabah pandemik COVID-19 yang menyerang diseluruh dunia. Jika penggunaan system masih tetap dipertahankan maka setelah kondisi pandemik COVID-19 diharapkan perusahaan akan kembali berangsur membaik, Sistem informasi akuntansi yang digunakan mudah dipelajari dari karyawan akan dapat tetap dipertahankan.

REFERENSI

- Al-Dalabih, F. A. N. (2018). The Impact of the Use of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Data. *International Business Research*, 11(5), 143. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n5p143>
- Alharbi, S., & Drew, S. (2014). *Using the TAM in Understanding Academics' Behavioural Intention to Use Learning Management Systems.pdf*. 5(1), 143–155.
- Azzumar, Syam, F., & Zuraida. (2018). Influence of Characteristics of Management Accounting Information Systems to Managerial Performance with Variables of Business Strategy Modernations and Uncertainty Duties in Banking Companies in Aceh Province. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i7/4339>
- Choe, J. (2004). Impact of Management Accounting Information and AMT on Organizational Performance. *Journal of Information Technology - J INFORM TECHNOL*, 19, 203–214. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jit.2000013>
- Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2015). The Impact Of Information Technology, Management Accounting System Characteristics, and Locus Of Control To The Managerial Performance In The Telecommunication Service Companies. *Review of Integrative Business & Economics*, 4(1).
- Harash, E., Al-Timimi, S., & Radhi, A. H. (2014). The Influence of Accounting Information Systems (AIS) on Performance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Iraq. *Journal of Business and Management*, 3(4), 48–57. <https://doi.org/10.12735/jbm.v3i4p48>
- Imran, M., Maqbool, N., & Shafique, H. (2014). Impact of Technological

- Advancement on Employee Performance in Banking Sector. *International Journal of Human Resource Studies*, 4(1).
<https://doi.org/10.5296/ijhrs.v4i1.5229>
- Mangkunegara. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Modern*. Penerbit Grup Redaksi Jakarta.
- Marihot Tua Efendi Hariandja, Drs., M. s. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Mohsin Kar, H., Azman Aziz, K., Maelah, R., Mohd Yunus, Y., & Dauwed, M. A. (2018). Enterprises Performance Based Accounting Information System: Success Factors. *Asian Journal of Scientific Research*, 12(1).
<https://doi.org/10.3923/ajsr.2019.29.40>
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak-Pajak Penghasilan* (Andi (Ed.)). Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=JHviPs9B-SsC&lpq=PR2&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Toffler., A. (1980). *The Third Wave The Waves defined*. 1-36.
- www.tiket.com*. (n.d.). Retrieved January 10, 2019, from www.tiket.com